

ARTIKEL ILMIAH
PENGEMBANGAN PAYUNG GEULIS SEBAGAI IKON BUDAYA
KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT

Abstract

Yulianingsih, 15.2260, S1 Hospitality

Local genius is a cultural element that must be explored, examined, and revitalized because its essence is so important in strengthening the foundations of national identity to face the challenges of globalization. The question that arises is whether the values of the local culture as the basis of national identity is still relevant to be revitalized in dealing with various issues in this globalization era.

The problems addressed in this study are to find the historical, economic, and aesthetic values existed at the Tasikmalaya craft; and how does the umbrella craft pass down from the older generation to the younger generation.

The outcome of this research are, first, a Geulis umbrella is a product based on local knowledge that characterize a Tasikmalaya society.

the Geulis umbrella craft has cultural, economic, and aesthetic significances; and the existence of Geulis umbrella today is nearly extinct.

Keyword: Local genius, indigenous crafts, geulis umbrellas, Tasikmalaya.

Kearifan lokal merupakan elemen budaya yang harus digali, dikaji, dan direvitalisasikan karena esensinya begitu penting dalam penguatan fondasi jati diri bangsa dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pertanyaan yang muncul adalah apakah nilai-nilai budaya lokal sebagai perekat identitas bangsa masih relevan untuk direvitalisasi dalam menghadapi berbagai permasalahan di era kesejagatan ini.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai historis, ekonomis, dan estetis yang ada pada kerajinan Payung Geulis Tasikmalaya; dan bagaimana regenerasi kerajinan Payung Geulis itu dari generasi tua kepada generasi muda.

Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah kerajinan Payung Geulis Tasikmalaya merupakan kearifan lokal yang menjadi ciri dari masyarakat Tasikmalaya. kerajinan Payung Geulis memiliki nilai kultural, ekonomis, dan estetis yang cukup tinggi; eksistensi dan keberadaan *Payung Geulis* dewasa ini sudah semakin sulit ditemukan.

Kata Kunci: kearifan lokal, kerajinan lokal, Payung Geulis, budaya, Tasikmalaya.